



POST TEST

BAHASA INDONESIA

TEKS BIOGRAFI



Nama:

Kelas:



Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Kerjakanlah soal secara mandiri.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat.
4. Jawablah soal sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah kamu peroleh.

Bacalah teks biografi di bawah ini untuk menjawab soal!

JENDRAL SOEDIRMAN

Jenderal Soedirman adalah pahlawan nasional yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebelum terjun ke dunia militer, Jenderal Soedirman adalah seorang guru di sekolah dasar Muhammadiyah. Jenderal Soedirman lahir di Purbalingga, 24 Januari 1916. Ia berasal dari keluarga biasa, dengan ayah bernama Karsid Kartawiraji dan ibu bernama Siyem. Karena permasalahan ekonomi, Soedirman kecil diasuh oleh pamannya yang merupakan seorang priyayi, bernama Raden Cokrosunaryo. Setelah diadopsi, Soedirman diberi gelar kebangsawanan Jawa dan namanya diubah menjadi Raden Soedirman.



Semasa hidupnya, Jenderal Soedirman dikenal rajin dan aktif. Ia mulai mengenyam pendidikan di Hollandsche Inlandsche School (HIS) pada tahun 1923. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO). Soedirman kemudian pindah sekolah ke Perguruan Parama Wiwowo Tomo hingga tamat pada 1935. Hingga akhirnya, melanjutkan pendidikannya di Sekolah Guru atau Kweekschool yang diselenggarakan oleh organisasi Muhammadiyah di Surakarta. Namun, pendidikannya terhenti pada tahun 1936. Ia pun kembali ke Cilacap dan menjadi guru di sekolah dasar Muhammadiyah. .

Ketika Jepang menguasai Indonesia pada 1942, sekolah tempat Soedirman mengajar ditutup dan dialihfungsikan menjadi pos militer. Saat itu, Soedirman yang dipandang sebagai tokoh masyarakat diminta untuk memimpin sebuah tim di Cilacap dalam menghadapi serangan Jepang.

Pada tahun 1944, Soedirman membuat keputusan untuk bergabung dengan PETA (Pembela Tanah Air) dan dipercaya menjadi Komandan Batalyon Banyumas. Saat menjadi seorang komandan, beliau dengan rekan prajurit lainnya melancarkan sebuah pemberontakan. Akibat dari pemberontakan tersebut, Jenderal Soedirman diasingkan di Bogor. Berbagai perlawanan dilalui oleh Jenderal Sudirman hingga ia menderita penyakit tuberkoliosis. Namun, meski dalam keadaan yang kurang sehat, Jenderal Sudirman tetap memimpin perlawanan Indonesia melawan Belanda yang melakukan Agresi Militer II pada 19 hingga 20 Desember 1948. Perlawanan yang terus dilakukan oleh pejuang gerilyawan Indonesia berhasil membuat Belanda menarik diri.

Pada 27 Desember 1949, Jenderal Soedirman diangkat sebagai Panglima Besar TNI Republik Indonesia. Beliau wafat di Magelang, 29 Januari 1950 di umurnya yang ke-34 tahun. Karena semangatnya untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia, jasa Jenderal Soedirman pun masih dikenang hingga sekarang.

PERTANYAAN

1. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang teks biografi?

2. Sebutkan dan jelaskan 3 struktur teks biografi!



3. Mengapa penting memahami struktur dalam penulisan teks biografi?



4. Berdasarkan teks biografi di atas, identifikasilah dan jelaskan struktur yang terdapat dalam teks tersebut!



5. Perhatikan infografik di bawah ini!



Buatlah teks biografi R. A Kartini dari infografik tersebut!